

SOSIALISASI BUDAYA PEMILAHAN SAMPAH SEBAGAI LANGKAH MENUJU LINGKUNGAN YANG BERSIH DI KELURAHAN WARUNGBOTO

Joice Lumban Tobing^{1*}, Muhamad Krisna Utama², Risky Bayu Septyanda³, Ziko Listiyanto⁴, Friena Sellisya Saputri⁵, Kurniawan Effendi⁶, Syavira Najwa Prameswari⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas AKPRIND Indonesia, Indonesia

jojotobing32@gmail.com^{1*}, muhkrisnautama@gmail.com², bayuyue111@gmail.com³,
zikolistiyanto@gmail.com⁴, selusyasaputrifriena@gmail.com⁵,
kurniawan060102@gmail.com⁶, sasaprameswari93@gmail.com⁷

Received: 14-08-204

Revised: 26-09-2024

Approved: 28-08-2024

ABSTRAK

Berdasarkan riset terhadap beberapa data, ditemukan bahwa jumlah sampah di Kota Yogyakarta cenderung meningkat seiring dengan naiknya populasi. Salah satu penyebab utama masalah sampah di Kota Yogyakarta adalah masyarakat tidak tahu cara membuang sampah di tempat yang sudah disediakan. Selain itu, masyarakat tidak tahu bagaimana mengelola dan memilah sampah melalui program bank sampah. Akibatnya, jumlah sampah yang dikelola sangat kecil dibandingkan dengan jumlah sampah yang dihasilkan dan sampah harus diolah dengan baik agar tidak berefek negatif pada lingkungan. Pemilahan sampah dapat membantu dalam pengumpulan dan daur ulang sampah yang masih dapat digunakan kembali. Namun, pemilahan sampah masih sangat jarang dilaksanakan oleh masyarakat karena kekurangan pengetahuan mengenai jenis-jenis sampah. Tujuan dari kegiatan yang diadakan oleh tim PPK ORMAWA HUMANIKA Universitas AKPRIND Indonesia adalah untuk mengedukasi masyarakat Kelurahan Warungboto tentang jenis sampah dan cara memilahnya secepat mungkin. Kegiatan ini akan mempermudah pengumpulan dan daur ulang sampah yang masih dapat digunakan kembali. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah ceramah termasuk diskusi dan pengenalan, serta pemisahan sampah organik dan anorganik. Kegiatan ini dihadiri oleh 40 orang peserta. Berdasarkan kuesioner juga diketahui bahwa program sosialisasi ini berdampak baik, dimana peserta yang belum mengerti mengenai pemilahan sampah, kini sudah mengenali jenis-jenis sampah dan cara pemilahannya.

Kata kunci: sampah, sosialisasi, pemilahan, organik, anorganik, Warungboto

PENDAHULUAN

Sampah adalah bahan atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah dibuang karena tidak digunakan lagi dalam kegiatan manusia (Sasoko, 2022). Sampah bisa berada dalam berbagai bentuk atau fase, yaitu padat, cair, atau gas. Saat dilepaskan dalam fase cair dan gas, khususnya dalam bentuk gas, sampah ini disebut emisi dan berkaitan dengan polusi (L. Boke et al., 2024). Polusi udara yang disebabkan oleh tumpukan sampah yang mengeluarkan bau busuk, polusi air dan polusi tanah yang disebabkan oleh air lindi yang berasal dari banyaknya tumpukan sampah adalah beberapa dampak negatif dari sistem manajemen sampah yang buruk di suatu daerah (Ahmad et al., 2022).

Salah satu masalah umum yang dihadapi oleh banyak kota di seluruh dunia adalah pengelolaan sampah rumah tangga di perkotaan (Komarudin et al., 2023). Produksi sampah terus bertambah seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat (Manyullei et al., 2022). Menurut data Badan Pembangunan Daerah DIY (BAPPEDA DIY) pada 3 Oktober 2022, total sampah yang dihasilkan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mencapai 1.133,94 ton

per hari. Namun, kapasitas pengolahan sampah di TPST Piyungan hanya mampu menangani 893,53 ton per hari. Di Yogyakarta, penumpukan sampah terjadi tiga kali dalam periode September 2022 hingga Januari 2023, yang disebabkan oleh penutupan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan. Berdasarkan data dari Badan Lingkungan Hidup Yogyakarta tahun 2013, mayoritas sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) berasal dari Kota Yogyakarta (34,89%), diikuti oleh Sleman (13,17%), Kulon Progo (7,20%), Gunung Kidul (5,37%), dan Bantul (1,91%). Salah satu penyebab utama permasalahan sampah di Kota Yogyakarta adalah masih sedikit masyarakat yang memiliki kesadaran untuk membuang sampah sesuai dengan tempat yang telah ditentukan. Selain itu, penutupan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan menimbulkan masalah tambahan, yaitu penumpukan sampah di beberapa Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang melebihi kapasitas. Berdasarkan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (DIKPLH) Kota Yogyakarta, pengelolaan sampah melalui 575 bank sampah hanya mencapai 0,47% atau sekitar 1.565,62 kg per hari.

Namun, dengan pengelolaan yang baik, sampah dapat digunakan kembali sebagai sumber daya. Metode pemilahan sampah yang efektif dapat meningkatkan jangka waktu pakai TPS dan TPA dan mempertahankan nilai sampah. Pengumpulan, pemilahan, dan pengelolaan sampah adalah beberapa contoh metode pemilahan sampah (Putra, 2023). Meningkatkan keinginan masyarakat untuk mengelola sampah adalah salah satu cara masyarakat menunjukkan keterlibatan aktif dan sukarela dalam proses pengelolaan sampah secara keseluruhan (Al Fath, 2022). Partisipasi aktif masyarakat dalam pemilahan sampah, pengembangan teknologi dan kapasitas pengelolaan sampah, dan penerapan kebijakan yang berbasis bukti menjadi fokus utama (Julia Lingga et al., 2024).

Menurut (Ramdhan & Hermawan, 2022) pengelolaan sampah mencakup beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. **Pengurangan sampah:** Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah timbulnya sampah sejak dari sumbernya, seperti rumah tangga, pasar, dan lain-lain. Pengurangan sampah meliputi penggunaan kembali sampah di sumbernya atau di tempat pengolahan, serta mendaur ulang sampah baik di sumbernya maupun di tempat pengolahan.
2. **Penanganan sampah:** mencakup pemilahan, yaitu memisahkan sampah berdasarkan jenisnya; pengumpulan, yaitu memindahkan sampah ke TPS atau tempat pengolahan; pengangkutan, yaitu memindahkan sampah dari sumber ke TPS atau tempat pengolahan; serta pengolahan akhir, yaitu mengubah sampah agar bisa diproses lebih lanjut, dimanfaatkan, atau dikembalikan ke alam. Proses ini juga mencakup pengolahan residu untuk pengembalian ke lingkungan.

Saat ini, metode pengelolaan sampah yang paling efektif adalah dengan membagi sampah menurut jenisnya—misalnya, sampah organik, sampah anorganik, dan residu—karena setiap jenis memerlukan penanganan yang berbeda (Anam et al., 2023). Sampah dipisahkan menjadi sampah organik dan non-organik, kemudian sampah organik, seperti sisa makanan, didaur ulang menjadi pupuk kompos, dan sampah non-organik, seperti plastik, diproses menjadi barang yang dapat digunakan kembali (Purnomo & Sunarsih, 2023). Sampah organik berasal dari sisa-sisa makhluk hidup seperti tumbuhan, hewan, atau manusia yang telah membusuk secara alami. Jenis sampah ini bersahabat dengan lingkungan karena dapat terurai dengan cepat oleh bakteri.

Sebaliknya, sampah anorganik adalah limbah yang sulit diuraikan oleh bakteri dan bisa bertahan di alam selama ratusan tahun. (Wahyuningsih et al., 2023).

Menurut (Apriyani, 2023) ada dua kategori sampah, yaitu:

1. Sampah padat, yang mencakup semua sampah selain kotoran, urin, dan sampah cair. Ada berbagai jenis sampah rumah tangga, seperti sampah dapur, sampah kebun, plastik, metal, gelas, dan sebagainya.

Sampah dapat dibagi menjadi dua kategori berdasarkan kemampuan mereka untuk diuraikan oleh alam (*biodegradability*):

- a. *Biodegradable* adalah limbah yang bisa terurai sepenuhnya oleh proses alami, termasuk sisa-sisa dapur, hewan, limbah pertanian, dan perkebunan.
- b. *Non-biodegradable* adalah limbah yang tidak bisa terurai oleh proses alami.

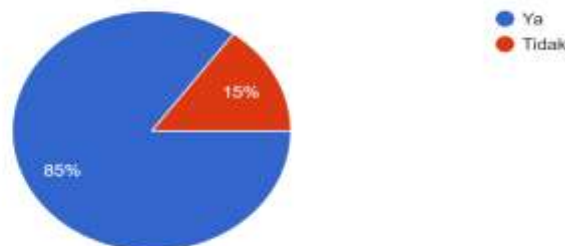
Sampah dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori:

- Kategori pertama terdiri dari sampah yang dapat dikelola dan dipergunakan kembali karena memiliki nilai jual, seperti plastik, kertas, pakaian, dan lain-lain.
 - Kategori kedua terdiri dari sampah yang tidak memiliki nilai jual dan tidak dapat diolah atau diubah kembali, seperti *tetrapack*, kertas karbon, termokopel, dan lain-lain.
2. Sampah cair, yaitu sampah cairan yang telah digunakan dan tidak lagi diperlukan. Ada dua jenis limbah cair:
 - a. Limbah hitam, yang merupakan sampah cair yang berasal dari toilet;
 - b. Limbah rumah tangga, yang merupakan sampah cair yang berasal dari dapur, kamar mandi, dan tempat cucian. Sampah jenis ini kemungkinan berisi patogen.

Tujuan pengurangan sampah mencakup seluruh masyarakat, termasuk pemerintah, sektor bisnis, dan masyarakat umum; melakukan upaya untuk mengurangi jumlah sampah yang tertimbun, mendaur ulang, dan memanfaatkan kembali (Halid et al., 2022). Pengendalian sampah yang efektif dan berkelanjutan memungkinkan lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari untuk generasi saat ini dan masa depan (Sutalhis et al., 2024).

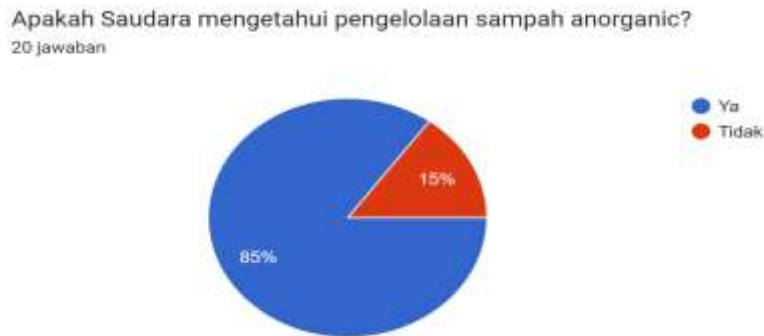
Kelurahan Warungboto menjadi salah satu kawasan yang mempunyai permasalahan tentang kurangnya kesadaran masyarakat terkait pengelolaan dan pemilahan sampah. Maka dari itu PPK ORMAWA HUMANIKA melakukan kegiatan sosialisasi pemilahan dan pengelolaan sampah.

Apakah Saudara mengetahui pengelolaan sampah organik?
20 jawaban



Gambar. 1

Grafik persentase pengetahuan masyarakat mengenai sampah organik



Gambar. 2

Grafik persentase pengetahuan masyarakat mengenai sampah anorganik



Gambar. 3

Grafik persentase masyarakat memilah sampah

Berdasarkan grafik di atas, sebagian besar masyarakat Warungboto masih belum mengerti cara mengelola sampah baik organik maupun anorganik. Selain itu, masih banyak juga masyarakat yang belum memilah sampah atau membuang sampah sesuai jenisnya.

Tujuan dari program yang diselenggarakan oleh PPK ORMAWA HUMANIKA ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang jenis sampah dan membiasakan masyarakat untuk memilah sampah sejak dini. Sosialisasi ini juga dilaksanakan guna meningkatkan kesadaran masyarakat supaya dapat membuang sampah ke tempatnya dan memilah sesuai dengan jenis sampah. Sosialisasi dimulai dengan penjelasan yang diberikan oleh pemateri tentang pemilahan sampah organik maupun anorganik.

METODE KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh PPK ORMAWA HUMANIKA ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.



Gambar. 4
Alur tahapan kegiatan

- a. Tahap Persiapan
Dalam tahapan ini persiapan dilakukan dengan menetapkan tema sosialisasi, menyusun materi, survey kondisi tempat sosialisasi pemilahan sampah di RW 05 Warungboto Umbulharjo Yogyakarta.
- b. Tahap Pelaksanaan
Tahap pelaksanaan pada kegiatan ini, yaitu pelaksanaan sosialisasi pemilahan sampah organik dan anorganik, dan dilanjutkan dengan praktik daur ulang sampah anorganik serta tanya jawab antar peserta sosialisasi dengan narasumber.
- c. Tahap Evaluasi
Pada tahapan ini, evaluasi dilakukan dengan adanya *feedback* dari peserta terhadap berlangsungnya kegiatan sosialisasi pemilahan sampah organik dan anorganik. Peserta mengisi form penilaian kepuasan pelaksanaan sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal persiapan terlebih dahulu dilakukan penentuan tema sosialisasi yaitu “Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik”. Kemudian, survei dilakukan di lokasi kegiatan, yang terletak di RW 05 Kelurahan Warungboto, Kecamatan Umbulharjo. Hasil survei terhadap tema sosialisasi tentang cara memilah sampah organik dan anorganik menunjukkan bahwa banyak masyarakat belum mengetahui atau mempraktikkan pemilahan sampah yang benar. Setelah mengetahui kondisi awal peserta sosialisasi, langkah berikutnya adalah membuat materi sosialisasi tentang pemilahan sampah.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi tentang pemilahan sampah kepada tokoh masyarakat dan masyarakat Kelurahan Warungboto. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Materi sosialisasi meliputi penjelasan tentang pentingnya pemilahan sampah, jenis sampah, dan metode pemilahan. Penjelasan materi diberikan oleh narasumber melalui ceramah sebelum audiensi tanya jawab.

Kegiatan sosialisasi diikuti oleh 40 orang peserta dengan 13 peserta berusia 18-25 tahun sebanyak 13 orang, dan berusia 26-50 sebanyak 27 orang. Data peserta sosialisasi sesuai dengan Tabel 1.

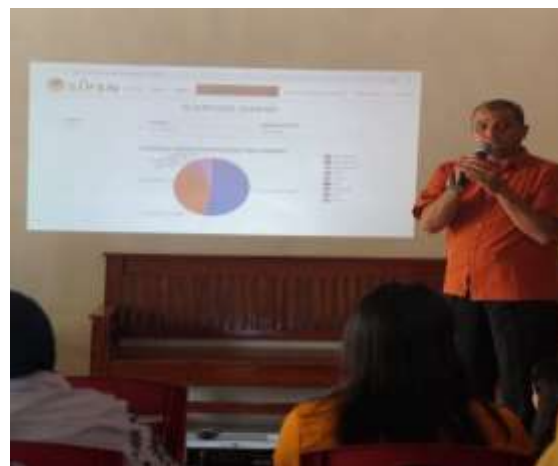
Tabel 1
 Klasifikasi peserta berdasarkan umur

No	Usia Orang Tua	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	18 - 25	13	32.5
2	26 - 50	27	67.5
	Total	40	100.0

Kegiatan sosialisasi dimulai dengan registrasi. Selanjutnya, pembukaan yang dibuka oleh Ketua PPK Ormawa Humanika, doa, dan menyanyikan Indonesia Raya. Setelah itu, sambutan dari Bapak Ir. Amman Yuriadijaya, M.M. selaku Ketua FBS dan Bapak Weda Satriya selaku Kepala Kelurahan Warungboto. Selanjutnya, acara inti yaitu penyampaian materi oleh Bapak Mukhlis selaku narasumber yang sudah berpengalaman di bidang lingkungan khususnya dipengelolaan sampah ke masyarakat Warungboto dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan penutup. Urutan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
 Rundown acara

Waktu	Acara
08.30 - 09.00	Registrasi
09.00 - 09.15	Pembukaan, Doa, Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
09.15 - 09.25	Sambutan Ketua FBS
09.25 - 09.35	Sambutan dari Kelurahan
09.35 - 11.00	Pemateri & Praktik Pemilahan
11.00 - 11.30	Sesi Tanya Jawab
11.30	Doa & Penutup



Gambar: 5.
 Pemberian Materi dan Sesi Tanya Jawab



Gambar 6:
 Foto Bersama Peserta Sosialisasi dengan Narasumber

Pada akhir kegiatan dilakukan tahap evaluasi dimana peserta diberikan kuesioner terkait dengan *feedback* pelaksanaan sosialisasi. Hasil kuesioner terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3

No	Pernyataan	Skala Penilaian(Prosentase)			
		SS	S	TS	STS
1.	Materi sosialisasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan	70%	30%		
2.	Materi sosialisasi yang diberikan jelas dan mudah dipahami	80%	20%		
3.	Narasumber memberikan <i>feedback</i> , baik pada setiap pertanyaan	70%	30%		
4.	Peserta mendapat pemahaman langsung dari kegiatan sosialisasi pemilahan sampah	70%	30%		
5.	Kegiatan sosialisasi berhasil meningkatkan pengetahuan peserta	70%	30%		
6.	Peserta akan mempraktikkan materi sosialisasi sesuai kebutuhan	70%	30%		
7.	Secara keseluruhan peserta puas terhadap kegiatan sosialisasi	70%	30%		

Berdasarkan hasil yang dipaparkan pada Tabel 2, pelaksanaan sosialisasi pemilahan sampah berjalan dengan lancar. Sebagian besar peserta menilai bahwa materi sosialisasi yang diberikan memenuhi kebutuhan mereka (70% SS, 30% S) dan jelas serta mudah dipahami (80% SS, 20% S). Narasumber juga dinilai memberikan respon yang baik pada setiap pertanyaan (70% SS, 30% S), dan peserta merasa bahwa kegiatan tersebut memberikan manfaat langsung (70% SS, 30% S) serta berhasil meningkatkan pengetahuan mereka (70% SS, 30% S). Selain itu, peserta menunjukkan niat untuk menerapkan materi sesuai kebutuhannya (70% SS, 30% S), dan secara keseluruhan, mereka puas terhadap kegiatan sosialisasi (70% SS, 30% S).

KESIMPULAN

Sosialisasi budaya pemilahan sampah yang diadakan PPK ORMAWA HUMANIKA berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yang sebelumnya telah disusun oleh tim. Peserta sosialisasi tersebut adalah penduduk Kelurahan Warungboto. Meskipun sudah ada beberapa peserta yang sudah mengetahui

pemilahan sampah, namun para peserta tetap mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan baik serta antusias. Berdasarkan kuesioner juga diketahui bahwa program sosialisasi ini berdampak baik, dimana peserta yang belum mengerti mengenai pemilahan sampah, kini sudah mengenali jenis-jenis sampah dan cara pemilahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Y., Syam, R. C., Nurazizah, A., Maylania, N., Irwan, N. A., Dwiadirah, N. H., Wahyuni, K., Maulana, F., & Rachmat, M. (2022). Penyuluhan Pemilahan Sampah untuk Meningkatkan Pengetahuan Kader di Desa Sanrobone, Sulawesi Selatan. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 3(1), 62–69. <https://doi.org/10.36590/jagri.v3i1.323>
- Al Fath, M. T. A. T. (2022). Penyuluhan Pengolahan Sampah Kertas Pada Anak-anak Yayasan Al-Kahfi Medan. *Abdi Sabha (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 260–265.
- Anam, K., Salim, A., Handayani, T., Ambarwati, A., Keolahragaan, I., Ilmu Keolahragaan, F., Negeri Semarang, U., Desa Rowoboni, K., Banyubiru, K., Semarang, K., & Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, F. (2023). *Sosialisasi Sampah Organik dan Sampah Anorganik dalam Optimalisasi Proklamasi di Desa Rowoboni*. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jurnalbinadesa>
- Apriyani, R. K. R. N. R. D. P. H. N. D. U. (2023). SOSIALISASI PENGENALAN DAN PEMILAHAN JENIS SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK DI PANTI ASUHAN ANAK SHALEH. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 43–60.
- Halid, O. A., Yulianto, K., & Saleh, M. (2022). STRATEGI PENGELOLAAN BANK SAMPAH di NTB (Studi Kasus Bank Sampah Bintang Sejahtera). *Januari*, 8, 763.
- Julia Lingga, L., Yuana, M., Aulia Sari, N., Nur Syahida, H., & Sitorus, C. (2024). Sampah di Indonesia: Tantangan dan Solusi Menuju Perubahan Positif. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 12235–12247.
- Komarudin, A., Rosmajudi, A., & Hilman Program Pascasarjana STIA YPPT Priatim Tasikmalaya, A. (2023). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS SAMPAH RUMAH TANGGA DI KECAMATAN INDIHIANG KOTA TASEKMALAYA. *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, 3.
- L. Boke, M., Ma'na, P., & L. Rantererung, C. (2024). Peranan Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Tana Toraja. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(03), 251–258. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v4i03.771>
- Manyullei, S., Saleh, L. M., Arsyi, N. I., Azzima, A. P., & Fadhilah, N. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Sampah dan PHBS di Sekolah Dasar 82 Barangmase Kecamatan Galesong Selatan Kab. Takalar. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 169–175. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i2.210>
- Purnomo, T. A., & Sunarsih, D. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 465–472. <https://doi.org/10.54082/jamsi.687>
- Putra, I. G. A. A. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik Dan Non-Organik Kepada Pelaku Umkm Di Pantai Jerman Kabupaten Badung-Bali. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), 3832–3836.
- Ramdhan, M., & Hermawan, E. (2022). Permasalahan Sampah di Kota Bogor Sebagai Wilayah Penyangga DKI Jakarta. *Jurnal Riset Jakarta*, 15(2). <https://doi.org/10.37439/jurnaldrd.v15i2.59>
- Sasoko, D. M. (2022). BANK SAMPAH, SEBUAH UPAYA MENGURANGI JUMLAH PRODUKSI SAMPAH RUMAH TANGGA (STUDI KASUS BANK SAMPAH BAROKAH, RW.07 KOMPLEKS PERUMAHAN BDN-RANGKAPAN JAYA BARU-PANCORAN MAS-KOTA DEPOK). *JURNAL STUDI INTERDISIPLINER PERSPEKTIF*, 21(2), 15–24.
- Sutalhis, M., Novaria, E., Prov Sumatera Selatan, B., & Tinggi Ilmu Sosial Politik Candradimuka Indonesia, S. (2024). ANALISIS MANAJEMEN SAMPAH RUMAH TANGGA DI

INDONESIA: LITERATUR REVIEW. *CENDEKIA : Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(2).
Wahyuningsih, S., Widiati, B., Melinda, T., & Abdullah, T. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-Organik Serta Pengadaan Tempat Sampah Organik dan Non-Organik. *DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 7–15. <https://doi.org/10.58545/djpm.v2i1.103>